



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP

¹ Nur Megawati Jumaing, ² Andi Hendra Syam, ³Nurmeqa

Email : Nurmegawatijumaing08@gmail.com, andihendrasyam@gmail.com,
nurmeqa77@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden 75 karyawan yang dijadikan sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Hasil pengujian secara simultan variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja yang dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan dengan nilai signifikansi $f < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hasil pengujian secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja dengan nilai signifikansi $f < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, Produktivitas kerja

Abstract : This study aims to determine the effect of education level on employee work productivity at PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep. The method used in this study is a quantitative method with a total of 75 employees respondents who are used as samples with sampling techniques, namely using saturated samples. The analysis used in this study was a simple linear regression test. The results of simultaneous testing of education level variables have a positive and significant effect on work productivity variables as evidenced by simultaneous test results with a significance value of $f < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). The results of partial testing of education level variables have a positive and significant effect on work productivity variables with a significance value of $f < \alpha$ ($0.000 < 0.05$).

Keywords : Education Level, Work Productivity

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan pada dasarnya mengulas hal tingkat-tingkat atau jenjang-jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan formal. Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasaan dan kedalaman pengajaran.

Masalah produktivitas adalah masalah penting bagi perusahaan terutama dalam menghadapi kompetensi yang semakin ketat. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan produktivitas akan sangat mendukung kemampuan bersaingnya, karena dengan lebih produktif ia dapat menjual dengan harga yang lebih bersaing. Untuk dapat meningkatkan produktivitasnya suatu organisasi memerlukan dukungan kemampuan manajemen SDM yang dapat menciptakan dan motivasi karyawannya yang dapat bekerja lebih produktif. Untuk dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan bukanlah dengan cara yang lebih keras melainkan dengan cara bekerja yang lebih cerdas. (Indonesia, 2016)

Karyawan yang berpendidikan tinggi seringkali di anggap lebih berpotensi dan produktif di banding yang berpendidikan rendah. Mengingat bahwa tenaga kerja yang produktif sangat di perlukan agar kegiatan utama perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai produktivitas kerja yang baik maka perekrutan karyawan harus dilakukan dengan hati-hati, karena produktivitas kerja akan mendasari kegiatan dalam menjalankan tugas yang di bebaskan sekarang ini.

Latar belakang yang dimiliki karyawan PT. Semen Tonasa pun berbeda beda, baik lulusan manajemen maupun lulusan yang lain. Karyawan yang berasal dari jurusan ekonomi tidak selalu tidak selalu dianggap lebih produktif dibandingkan dengan jurusan dibidang ilmu pengetahuan lainnya.

Berdasarkan pada pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap karyawan yang terdapat pada PT. Semen Tonasa Kabupaten pangkep dengan melakukan pengukuran beberapa variabel yang dituangkan dalam judul berikut ini “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt Semen Tonasa Di Pangkep”.

Masalah

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Semen Tonasa di Pangkep.
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Semen Tonasa di Pangkep.

Tujuan

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan akhir terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT Semen Tonasa di pangkep.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan akhir terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Semen Tonasa.

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian sumber daya manusia

Berikut merupakan pengertian dari SDM ialah faktor terpenting yang tidak bisa dipisahkan bahkan dari suatu perusahaan ataupun tempat kerja. Sumber Daya Manusia (SDM) juga sangat menentukan berkembangnya sebuah organisasi. Pada umumnya, Pada dasarnya SDM merupakan tentang orang-orang yang bekerja di dalam suatu perusahaan atau perusahaan sebagai pekerja, pemikir, serta perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah area administrasi yang bertujuan menangani hubungan maupun fungsi individu di sebuah perusahaan bisnis.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Oleh karena itu SDM harus dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam organisasi yang dapat dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM). Mu' tafi, (2020).

B. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Ryan et al., (2013)

Pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen di dalam kebiasaan tingkah lakunya, pikiran dan sikapnya. Jadi pendidikan merupakan kegiatan dinamis dalam kegiatan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosinya, sosialnya dan efeknya. Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu kegiatan dinamis yang mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan individu. Vidya et al., (2015)

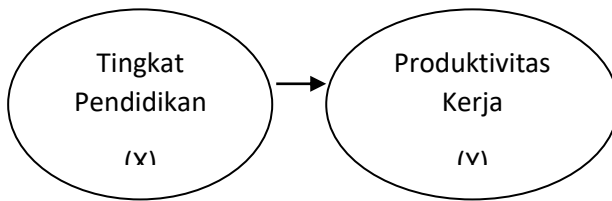
C. Pengertian Produktivitas kerja

Produktivitas merupakan suatu proses dimana sumber daya manusia dapat menghasilkan keluaran dengan ukuran yang produktif. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai proses yang memfokuskan perhatian pada keluaran yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dengan suatu rasio antara masukan dan keluaran. (Dan et al., 2020)

Produktivitas merupakan hasil membandingkan peran serta tenaga kerja per satuan waktu dengan hasil yang dicapai. Produktivitas tenaga kerja adalah suatu konsep dimana terjadi adanya keterkaitan antara seorang sumber tenaga kerja dengan hasil satuan waktu, menunjukkan produk yang dibutuhkan lebih tinggi melalui standar yang ditetapkan. (Dan et al., 2020)

Produktivitas kerja adalah dimana produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh setiap individu atau kelompok yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output dengan tindakan kerja lebih efisien. Dan et al., (2020)

Gambar 1. Kerangka pikir



Hipotesis

Sebagai jawaban sementara atas masalah yang di teliti, diajukan hipotesis sebagai berikut:

“ Diduga bahwa Tingkat Pendidikan Mempengaruhi produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, menurut Arsyam & M. Yusuf Tahir, (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui Teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Populasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah para pegawai pada perusahaan PT Semen Tonasa bagian produksi yang berjumlah 75 orang. Untuk mengambil sampel menggunakan sampel jenuh. yang dimana jika di jumlahkan populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, maka dari itu jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 75 orang. Alat ukur yang kemudian digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau yang biasa di sebut kuosioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui. Pada penelitian kali ini, teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi sederhana. Untuk regresi yang variabel independennya terdiri dari satu, regresinya disebut juga regresi sederhana. Oleh karena itu variabel independen diatas hanya mempunyai satu variabel, maka regresi dalam penelitan ini disebut regresi sederhana. Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y' = produktivitas kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = tingkat pendidikan

e = Standart Error

Selanjutnya pada uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh persial antara tingkat Pendidikan (X) terhadap produktivitas kerja (Y). kriteria pengujian dengan uji t adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai t ($\alpha=0,05$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Perusahaan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep pada bagian produksi berikut ini adalah deskripsi terkait identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja yang di uraiakan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	Laki – laki	75	100.0	100.0	
	Total	75	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari jumlah responden karyawan yaitu: karyawan laki laki yang berjumlah 75oran atau sekitar 100.0%.

Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 2 Usia Responden

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 30 Tahun	33	44.0	44.0	44.0
	31 - 40 Tahun	30	40.0	40.0	84.0
	41 - 50 Tahun	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usia karyawan yaitu 20-30 tahun jumkah responden 33 atau sekitar 44,0%,31-40 tahun dengan jumlah 30 responden atau sekitar 40,0%,40-50 tahun jumlah dengan 12 responden atau sekitar 16,0%.

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SLTA	17	22.7	22.7	22.7
	D3/D4	28	37.3	37.3	60.0
	S1	30	40.0	40.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan data pada tabe 4.3, responden dalam riwayat Pendidikan tingkat SLTA sebanyak 17 orang (22,7%), D3/D4 sebanyak 28 orang (37,3%), S1 sebanyak 30 orang (40,0%).

Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4 Tabel Masa Kerja Responden

MASA KERJA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 2 Tahun	21	28.0	28.0	28.0
	3 - 5 Tahun	35	46.7	46.7	74.7
	5 - 10 Tahun	19	25.3	25.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan lama jadi karyawan yaitu 1-2 tahun dengan jumlah responden 21 atau sekitar 28,0%, 3-5 tahun dengan jumlah 35 responden atau sekitar 46.7%, 5-10 tahun dengan jumlah 19 responden atau sekitar 25.3%.

2. Tabulasi

Setelah mengetahui karakteristik dari keseluruhan responden, maka selanjutnya akan dilakukan uji tabulasi data. Tabulasi data adalah bertujuan untuk mengetahui jumlah dari nilai item-item pertanyaan dari kuesioner yang telah di isi oleh seluruh responden dan seperti yang telah kita ketahui bersama, kuesioner pada penelitian ini menggunakan teknik skala likert. Yang dimana penilaian kuesioner dinilai melalui persyaratan yang diberi skor masing masing Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju (TS)=2, Kurang Setuju (KS)= 3 Setuju (S)=4,Sangat Setuju (SS)=5.

Analisis Uji Tabulasi Tingkat Pendidikan (X)

Tabel 5 Uji Tabulasi Tingkat pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengawai pada bagian produksi harus menempuh pendidikan akhir minimal SLTA/ Sederajat	62	13	0	0	0
		82,7%	17,3%	0	0	0
2	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang.	71	3	1	0	0
		94,7%	4,0%	1,3%	0	0

3	Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal harus di evaluasi secara priodik	63	12	0	0	0
		84,0%	16,0%	0	0	0
4	Pegawai pada bagian produksi harus memiiki latar belakang pendidikan teknik.	68	6	1	0	0
		90,7%	8,0%	1,3%	0	0

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Persepsi karyawan terhadap setiap indikator variabel Tingkat Pendidikan yang paling dominan yang memilih sangat setuju, yaitu pernyataan kedua yakni Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang, sedangkan yang memilih setuju indikator yang paling dominan yaitu pernyataan kesatu dan ketiga Pegawai pada bagian produksi harus menempuh pendidikan akhir minimal SLTA/ Sederajat. dan Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal harus di evaluasi secara priodik. kedua dan keempat di mana masing-masing pernyataan tersebut satu orang yang memilih kurang setuju.

Analisis Uji Tabulasi Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 6 Uji Tabulasi Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Semangat kerja saya semakin tinggi dalam mengerjakan pekerjaan di PT. Semen Tonasa bagian produksi.	63	12	0	0	0
		84,0%	16,0%	0	0	0
2	Efektivitas dan efesiensi pekerjaan semakin tercapai dan sesuai target yang di bebaskan	73	2	0	0	0
		97,3%	2,7%	0	0	0
3	Kerjasama saya meningkat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan rekan kerja	64	11	0	0	0
		85,3%	14,7%	0	0	0
4	Kualitas pekerjaan semakin membaik dan berjalan secara berkesinambungan	70	5	0	0	0
		93,3%	6,7%	0	0	0

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Persepsi karyawan terhadap setiap indikator variabel produktivitas kerja yang paling dominan yang memilih sangat setuju yaitu pernyataan kedua, yakni Efektivitas dan efesiensi pekerjaan semakin tercapai dan sesuai target yang di bebaskan. Sedangkan yang memilih setuju indikator yang paling dominan yaitu pernyataan pertama dan ketiga yaitu Semangat kerja saya semakin tinggi dalam mengerjakan pekerjaan di PT. Semen Tonasa bagian produksi dan Kerjasama saya meningkat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan rekan kerja.

Uji Validasi

Pengujian validitas dalam penelitian ini diuji dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir-butir pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item.

Tehnik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi pearson product moment. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r (0,224) maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruk (construct) yang valid.

Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel diteliti disajikan pada tabel berikut :

Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X)

Tabel 4.7 Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Koefesien Validitas	r-tabel	Keterangan
P1	0,805	0,224	Valid
P2	0,631	0,224	Valid
P3	0,814	0,224	Valid
P4	0,669	0,224	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Dapat dilihat dari uraian tabel diatas, bahwa dari seluruh opsional pernyataan variabel Tingkat Pendidikan (X) yang di hadirkan menghasilkan keterangan valid dimana nilai koefisien korelasi seluruh pernyataan memiliki nilai diatas 0,224.

Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 8 Uji Validitas Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja	Koefesien Validitas	r-tabel	Keterangan
P1	0,641	0,224	Valid
P2	0,793	0,224	Valid
P3	0,728	0,224	Valid
P4	0,793	0,224	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Dapat dilihat dari uraian tabel diatas, bahwa dari seluruh opsional pernyataan variabel Produktivitas kerja (Y) yang di hadirkan menghasilkan keterangan valid dimana nilai koefisien korelasi seluruh pernyataan memiliki nilai diatas 0,224.

Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas diuji dari setiap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, lalu dianalisis dengan menggunakan metode alpha Cronbach. Kusioner dikatakan andal apabila koefisien reabilitas bernilai positif dan lebih besar dari 0,60. Adapun hasil dari uji reabilitas adalah sebagai berikut:

Uji Reabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X)

Tabel 9 Uji Reabilitas Variabel Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	4

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Uji Reabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 10 Uji Reabilitas Variabel produktivitas kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	4

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi sederhana

Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.035	.887		6.805	.000
	TOTAL_X1	.696	.045	.873	15.318	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y (PRODUKTIVITAS)

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program spss versi 26.0 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 6.035 + 0,696 X + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Tingkat Pendidikan

e = Standart Error

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta a = 6.035 jika Tingkat Pendidikan (X) meningkat satu point maka Produktivitas Kerja meningkat sebesar 0,696.

Uji t (parsial)

Tabel 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.035	.887		6.805	.000
	TOTAL_X1	.696	.045	.873	15.318	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y (PRODUKTIVITAS)

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Uji t merupakan seberapa pengaruh variabel bebas, tingkat pendidikan (X) dalam memberikan variasi-variasi variabel terikat yaitu produktivitas kerja (Y). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan thitung dan nilai signifikansi 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) $n-k$ adalah $75-2=73$. Berdasarkan table distribusi “t” diperoleh $t_{0,05,73} = 1,666$

Pada informasi, hasil signifikan variabel tingkat pendidikan (X) 0,000 hasilnya lebih kecil dari taraf signifikansi atau $0,000 < 0,05$ dan taraf thitung yaitu 15.318 lebih besar dari ttabel 1,666 atau $15.318 > 1,666$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja.

Uji F (simultan)

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.135	1	38.135	234.639	.000 ^b
	Residual	11.865	73	.163		
	Total	50.000	74			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y (PRODUKTIVITAS)

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 26.0

Uji F digunakan menjawab pertanyaan apakah variabel independen (tingkat pendidikan) bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau produktivitas, nilai signifikan 0,05, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) $= n-k$ adalah $75-2 = 73$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,05,73} = 3,122$.

Uji F simultan, seperti penjabaran diatas, diperoleh F_{tabel} 3,122 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian statistik menghasilkan nilai F_{hitung} 234.639 dan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi pada penelitian ini kurang dari 0,05 sesuai dengan nilai signifikansinya. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($234.639 > 3,122$) maka variabel tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada perusahaan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis terhadap jawaban dari 75 responden dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas kerja. Hal ini di tunjukkan pada Hasil Uji T (parsial) dimana hasil signifikan variabel tingkat pendidikan (X) 0,000 hasilnya lebih kecil dari taraf signifikansi atau $0,000 < 0,05$ dan taraf thitung yaitu 15.318 lebih besar dari ttabel 1,666 atau $15.318 > 1,666$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja.
- b) Pada Uji F (simultan) diperoleh Ftabel 3,122 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian statistik menghasilkan nilai Fhitung 234.639 dan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi pada penelitian ini kurang dari 0,05 sesuai dengan nilai signifikansinya. Dengan demikian Fhitung $>$ Ftabel ($234.639 > 3,122$) maka dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada perusahaan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, K., Kerja, L., Pt, P., & Indah, I. (2020). *Edunomika – Vol. 04, No. 01 (Februari 2020)*. 04(01), 69–87.
- Indonesia, I. K. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penempatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Influen
- Mu`Tafi, A. (2020). Pilar-Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Dalam Menghadapi Era Global. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(2), 106–125. <https://doi.org/10.32699/Mq.V20i2.1710>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 2(April), 12–26.
- Vidya, O. :, Septiana, A., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2015). Pengaruh Faktor Masa Kerja, Kompensasi Dan Pendidikan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah Dengan Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Management*, 1(1), 1–17.